

# Membangun Usaha Kreatif dan Inovatif dalam Berwirausaha di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Akamigas Balongan

Pupung Syaeful Rohman<sup>(1)</sup>, Dedy Kusnaendar<sup>(2)</sup>

<sup>1,2</sup>Akademi Minyak dan Gas Balongan, Indramayu, Indonesia, 45216  
Email : pupungsr@gmail.com<sup>1</sup>

Diterima (24 Mei 2021), Direvisi (29 Juni 2021)

**Abstract.** This study aims to analyze and find out student activities in developing entrepreneurship among young people, especially students who want to change their mindset so that they can make new ideas or innovations and then develop them into a business during the Covid-19 pandemic. Several aspects taken in terms of student income have changed, thus making students more productive by starting entrepreneurship during a pandemic. The method in this research is descriptive quantitative with primary data sources. The results of this study indicate that most students at Akamigas Balongan have experienced a decline in income and have opened new creative and innovative businesses or started entrepreneurship during the Covid-19 pandemic. Respondents in this study were all students of Class 17 Akamigas Balongan who assessed 317 people. The data obtained shows that the respondent has a fairly high entrepreneurial spirit, seen from a total of 317 respondents, who chose to be entrepreneurial, namely 89 people, the type of entrepreneurship carried out by the respondent, there were 49 people who chose Online Shop, Programmer & Web Developer as many as 5 people, Selling light snacks or snacks for 8 people, Photography and Video Services for 13 people, Event Organizer for 6 people, Laptop / Computer Service for 8 people. It is hoped that students will be able to build an even more entrepreneurial spirit, so that college graduates do not only concentrate on looking for work, but also create jobs.

**Keywords:** Entrepreneurship, Creative, Innovative, Pandemic, Covid-19.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan muda khususnya mahasiswa dikarenakan ingin mengubah mindset mereka agar bisa membuat ide atau inovasi baru dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah usaha selama pandemi Covid-19 terjadi. Adapun beberapa aspek yang diambil yaitu melihat dari segi pendapatan mahasiswa yang mengalami perubahan, sehingga membuat mahasiswa menjadi lebih produktif dengan memulai berwirausaha di masa pandemi. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan sumber data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa di Akamigas Balongan mengalami penurunan pendapatan dan telah membuka usaha baru yang kreatif dan inovatif atau memulai berwirausaha dimasa pandemi Covid-19 ini. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Angkatan 17 Akamigas Balongan yang berjumlah 317 orang. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa responden mempunyai jiwa wirausaha yang cukup tinggi terlihat dari total responden 317 orang, yang memilih untuk berwirausaha yaitu 89 orang, jenis wirausaha yang dilakukan oleh responden, terdapat 49 orang memilih Online Shop, Programmer & Web Developer sebanyak 5 orang, Jual Jajanan ringan atau snack 8 orang, Jasa Fotografi dan Video 13 orang, Event Organizer 6 orang, Jasa Servis Laptop/Komputer 8 orang. Diharapkan mahasiswa mampu membangun jiwa kewirausahaan yang lebih lagi, sehingga lulusan perguruan tinggi tidak hanya berkonsentrasi untuk mencari pekerjaan, namun juga menciptakan lapangan pekerjaan.

**Kata kunci:** Wirausaha, Kreatif, Inovatif, Pandemi, Covid-19

## PENDAHULUAN

Genap satu tahun dunia sedang dilanda permasalahan yang sangat berat dan cukup meresahkan sejak bulan maret tahun 2020,

yaitu sebuah penyakit yang disebabkan oleh. Jenis corona virus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Indonesia yang sempat menjadi negara yang memiliki kasus positif Covid-19

terbanyak. Covid-19 adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Virus ini mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. [10]

Saat ini Indonesia sedang berperang melawan Covid-19 karena penduduk di Indonesia banyak yang terjangkit virus ini, dengan jumlahnya setiap hari selalu bertambah, namun juga diimbangi dengan jumlah penduduk yang telah sembuh. Data terakhir pada bulan Maret 2021 yang diambil dari covid19.go.id menunjukkan jumlah kasus yang terjadi di Indonesia dimana terdapat 1.443.853 kasus tercatat positif Covid-19, 1.272.958 kasus sembuh, dan 39.142 kasus meninggal dunia [15].

Dalam masa pandemi corona ini, banyak orang yang mementingkan dirinya sendiri tidak memperdulikan orang lain dan sekitarnya, dimana masyarakat wajib untuk menggunakan masker, tetapi dari sisi lain, masih ada yang memanfaatkan situasi tersebut, seperti contohnya penjualan masker, dimana para produsen menjual masker dengan harga yang tinggi. Banyak UMKM atau usaha lainnya yang mengalami penurunan keuntungan. Namun disisi lain, dunia Pendidikan juga mengalami perubahan yang cukup signifikan, semua kegiatan belajar mengajar dalam kelas diganti secara daring (dalam jaringan) atau online agar mengurangi penyebaran covid-19.

Salah satu dimensi penting dalam membentuk jiwa pemuda Indonesia adalah Kewirausahaan, serta jiwa kepemimpinan dan kepeloporan sebagaimana tertuang dalam Tujuan Pembangunan Kepemudaan pasal 3, Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2009. Mengingat tingkat pengangguran di Indonesia saat ini masih cukup tinggi, maka kewirausahaan pemuda perlu dikembangkan untuk mendorong kemandirian pemuda dibidang ekonomi. [7].

Selama masa pandemi Covid-19 ini, rata-rata mahasiswa tidak memiliki pendapatan dari uang saku mereka, oleh karena itu mereka mulai menemukan ide-ide baru yang tentunya menghasilkan keuntungan buat mereka sendiri, dimana hal itu didukung dengan kebijakan pemerintah yang mencoba berdamai dengan Covid-19, yaitu mulai menerapkan aturan perubahan perilaku atau disebut juga "New Normal".

New normal adalah skenario untuk mempercepat mengurangi penyebaran Covid-19 di dalam aspek kesehatan dan sosial-ekonomi, dimana hal tersebut memudahkan kegiatan ekonomi dengan masih memperhatikan protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19. Hal itu juga berdampak pada mahasiswa untuk menata ulang kondisi ekonominya kembali, sehingga terdapat perubahan aktivitas ekonomi mahasiswa dari masa pandemi Covid-19 sampai dengan masa new normal ini. Maka dari itu penulis ingin tertarik untuk membuat artikel yang berjudul "Membangun Usaha Kreatif dan Inovatif dalam Berwirausaha di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Akamigas Balongan".

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Akamigas Balongan Angkatan 17 dari semua program studi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kajian literatur dengan mengunjungi beberapa halaman atau artikel dari *world wide web*, *e-book*, dan buku. Serta metode deskriptif kualitatif. Studi literatur, yaitu dengan cara membaca dan meneliti serta memahami buku-buku, dokumen atau sumber tertulis lainnya yang relevan. Guba dan Lincoln [2].

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian [14].

Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan [16].

Sumber data yang digunakan diperoleh dari data primer melalui pengumpulan data bersifat online atau melakukan pengamatan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau kuesioner yang berhubungan dengan aktivitas mahasiswa dalam membangun jiwa berwirausaha dan juga melihat perubahan keuntungan yang diperoleh selama pandemi Covid-19. Dimana subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa.

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dibagi menjadi tiga tahap, tahap pertama penyebaran kuesioner secara online kepada subjek penelitian dan mengklasifikasikannya. Pada tahap ini kuesioner online disebarkan kepada responden di link berikut <http://bit.ly/wirausahatahap1>, yang berisi pertanyaan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin: Laki-laki/Perempuan
2. Apakah anda mahasiswa akamigas balongan: Iya/Tidak
3. Saya adalah mahasiswa yang ingin berwirausaha di masa pandemi covid-19: Bersedia/Tidak Bersedia  
Jika jawabannya tidak bersedia akan selesai, namun jika jawabannya bersedia maka akan diarahkan ke pertanyaan selanjutnya yaitu sebagai berikut:
4. Jenis wirausaha apa yang rencana akan anda jalankan: *Online Shop*, Les Privat, Jasa Pengetikan & Print, Bimbingan Belajar, *Programmer & Web Developer*, Jasa Servis Laptop/ Komputer, Jasa Design Grafis, Jasa Tour and Travel, Jasa Fotografi dan Video, *Event*

*Organizer*, *Translator*, *Jual Jajanan Ringan* atau *Snack*.

Tahap kedua setelah dilakukan klasifikasi data, pada tahap ini responden diberikan motivasi oleh tim penulis secara daring (menggunakan aplikasi zoom cloud meeting) untuk membangun jiwa berwirausaha yang kreatif dan inovatif pada masa pandemi covid-19.

Tahap ketiga melakukan penyebaran kuesioner online kembali untuk mengetahui hasil perubahan pada subjek penelitian. Dalam tahap ini dilakukan Evaluasi Kegiatan Wirausaha Setelah 3 bulan berjalan pada link berikut: <http://bit.ly/wirausahaevaluasi>, yang berisi pertanyaan sebagai berikut:

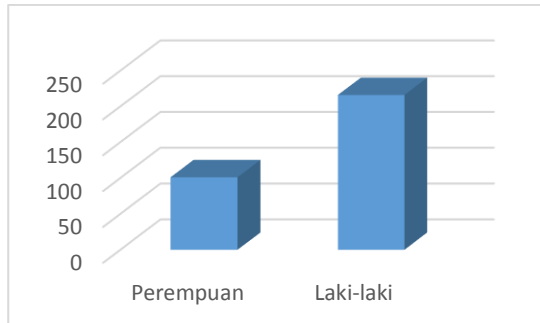
1. Jenis wirausaha apa yang rencana akan anda jalankan: *Online Shop*, Les Privat, Jasa Pengetikan & Print, Bimbingan Belajar, *Programmer & Web Developer*, Jasa Servis Laptop/ Komputer, Jasa Design Grafis, Jasa Tour and Travel, Jasa Fotografi dan Video, Event Organizer, *Translator*, *Jual Jajanan Ringan* atau *Snack*
2. Apakah sesuai dengan rencana awal: Sesuai/Tidak
3. Bagaimana wirausaha yang anda jalankan setelah diberikan motivasi untuk membangun jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif di masa pandemi covid-19: Meningkatkan/Tetap/Menurun
4. Rencana apa yang akan anda lakukan kedepannya: Tetap melanjutkan wirausaha yang sekarang/Mengakhiri kegiatan wirausaha ini/Mencoba jenis wirausaha lainnya/Jawaban lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

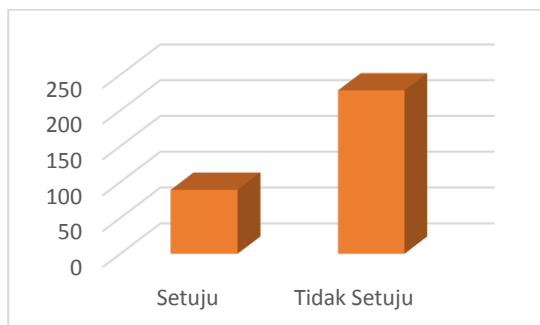
Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Angkatan17 Akamigas Balongan yang berjumlah 317 orang. Dari Program Studi Teknik Perminyakan 124 orang, Program Studi FS

152 orang dan Program Studi Teknik Kimia 41 orang.

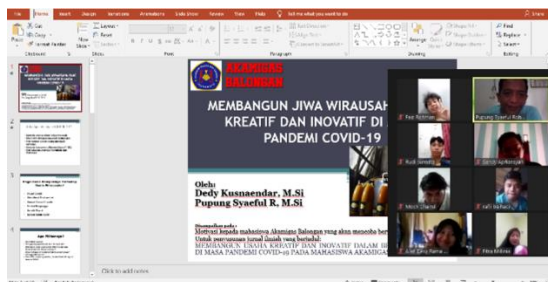
Dalam tahap 1 diperoleh data sebagai berikut:



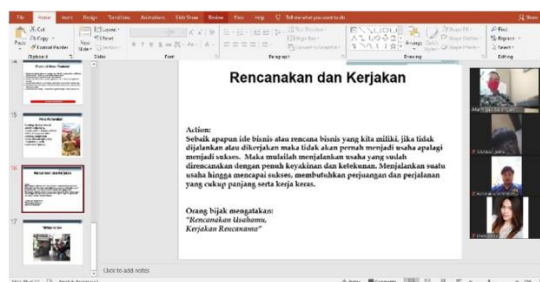
**Gambar 1.** Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



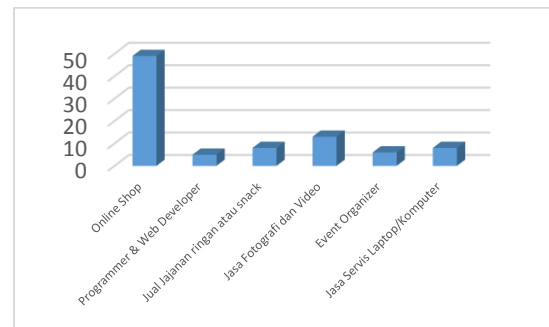
**Gambar 2.** Grafik Jumlah Responden yang setuju dan tidak setuju untuk berwirausaha



**Gambar 3.** Pemberian Materi oleh Tim penulis



**Gambar 4.** Pemberian Materi oleh Tim penulis



**Gambar 5.** Jenis Wirausaha yang Dilakukan Oleh Responden

**Tabel 1.** Jenis Wirausaha yang Dilakukan oleh Responden

No	Jenis Wirausaha	Keterangan
1	Online Shop	Online shop merupakan suatu tindakan menjual atau membeli produk dan layanan melalui internet.
2	Programmer & Web Developer	Web developer adalah seorang programmer yang membuat program dan aplikasi untuk world wide web.
3	Jual Jajanan ringan atau snack	Menjual makanan ringan seperti cireng, keripik, dan snack lainnya secara offline
4	Jasa Fotografi dan Video	Jasa dokumentasi foto dan video pada setiap acara dan kegiatan
5	Event Organizer	Event Organizer atau biasa disebut juga “EO” merupakan penyedia jasa profesional dalam penyelenggara berbagai acara formal maupun non-formal
6	Jasa Servis Laptop/Komputer	Jasa reparasi laptop atau komputer baik software atau hardware

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner online pada tahap 1, terdapat jumlah responden perempuan 101 orang, responden laki-laki 216 orang. Dari 317 orang responden tersebut yang menjawab setuju untuk mencoba berwirausaha yaitu sebanyak 89 orang. Dimasa pandemi ini mahasiswa banyak yang memilih untuk mencoba berwirausaha. Hal

ini sejalan dengan penelitian (Ayu Kammawati, 2020) mengemukakan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap bidang pendidikan dan juga ekonomi khususnya pada mahasiswa, dimana sebelum pandemi Covid-19 terjadi mereka cenderung tidak produktif dalam kegiatan ekonomi karena mereka masih memperoleh pemasukan dari orang tua mereka dan juga tidak terlalu banyak waktu luang yang diperoleh, namun mereka menjadi lebih produktif saat pandemi Covid-19 berlangsung sekarang.[6]

Kemudian responden yang menjawab setuju tersebut diberikan motivasi oleh tim penulis secara online menggunakan aplikasi zoom cloud meeting, agar terbangun jiwa berwirausaha yang kreatif dan inovatif pada masa pandemi covid-19 ini. Materi yang diberikan diantaranya yaitu: Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha (knowledge based), Bagaimana menumbuhkembangkan iklim dan budaya wirausaha di kalangan mahasiswa, Memilih wirausaha yang kreatif dan inovatif.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan mengemukakan bahwa Pemanfaatan Media Sosial untuk pengembangan jiwa wirausaha berjalan dengan baik, serta pemberian contoh nyata oleh tenaga ahli dan pelaku wirausaha sebagai pemateri mampu memberikan stimulan bagi calon wirausaha dalam usaha menciptakan bisnis/usaha. [11]

## KESIMPULAN

Dari hasil jenis wirausaha yang dilakukan oleh responden, terdapat 49 orang memilih *Online Shop*, *Programmer & Web Developer* sebanyak 5 orang, *Jual Jajanan ringan atau snack* 8 orang, *Jasa Fotografi dan Video* 13 orang, *Event Organizer* 6 orang, *Jasa Servis Laptop/Komputer* 8 orang. Banyak jenis wirausaha yang dilakukan oleh responden, ide dan inovasi baru merupakan hal yang sangat mudah

diciptakan oleh kalangan muda khususnya mahasiswa. Bersamaan dengan perkembangan digital technology yang semakin pesat serta ide dan inovasi baru yang sudah mereka ciptakan.

Penulis menyimpulkan alasan responden lebih banyak memilih untuk berwirausaha *Online Shop* karena banyaknya pengguna internet, target pasar yang luas, pengelolaan yang mudah dan fleksibel, tidak dipengaruhi oleh situasi atau cuaca, biaya operasional yang kecil. Sejalan dengan hal itu (Harsoyo, 2020) juga mengemukakan bahwa dalam keadaan seperti sekarang ini seorang pengusaha juga harus dapat memanfaatkan teknologi dalam penjualan produk dan jasanya, yaitu penjualan lewat online, sehingga jangkauan pemasarannya lebih luas lagi. Maka hal tersebut akan dapat meningkatkan keuntungannya dan perusahaan bisa survive ditengah pandemi Covid 19.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa responden mempunyai jiwa wirausaha yang cukup tinggi terlihat dari total responden 317 orang, yang memilih untuk berwirausaha yaitu 89 orang. Diharapkan mahasiswa mampu membangun jiwa kewirausahaan yang lebih lagi, sehingga lulusan perguruan tinggi tidak hanya berkonsentrasi untuk mencari pekerjaan, namun juga menciptakan lapangan pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alma, B. (2017). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Alwasilah, A.Ch dkk. 2009. *Etnopedagogi (Landasan Praktek Pendidikan Dan Pendidikan Guru)*. Bandung: Kiblat.

- [3] Eril. 2020. Apa itu event organizer. <https://qwords.com/blog/apa-itu-event-organizer/>. diakses pada 15 Maret 2021.
- [4] Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan.
- [5] Hestanto. 2017. Teori Online Shop menurut beberapa ahli. <https://www.hestanto.web.id/online-shop/>. Diakses pada 15 Maret 2021.
- [6] Kammawati, Ayu. 2020. Perubahan Produktivitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/8273/2682>
- [7] Kemenpora. 2016. "Petunjuk Teknis Pelatihan Kewirausahaan Pemuda Di Daerah Tahun 2016".
- [8] Menkominfo. 2018. Strategi Kewirausahaan Digital. Jakarta:Seri Literasi Digital.
- [9] Mustikawati, R. I. & T. I. (2014). Orientasi Kewirausahaan,Inovasi dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan KinerjaPerusahaan (Studi pada UKM Sentra Kabupaten Malang).
- [10] Pane, Merry Dame Cristydr. 2021. Virus Corona. Alodokter. <https://www.alodokter.com/virus-corona>. Diakses pada 1 Maret 2021.
- [11]Purbawati, Dinalestari. 2020. Pengembangan Jiwa Wirausaha dengan Memanfaatkan Media Sosial di Masa Pandemi Covid19 pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Muhammadiyah Kabupaten Wonosobo. <http://proceedings.undip.ac.id/index.php/semnasppm2019/article/download/217/286>
- [12]Rusdiana. (2014). Kewirausahaan Teori dan Praktek. Bandung: Pustaka Pustaka.
- [13]Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial.
- [14]Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [15]Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2021. Data Update Covid-19. <https://covid19.go.id/>. Diakses pada 15 Maret 2021.
- [16]Wirartha, I Made. 2006. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Andi.
- [17] Wiyono, Harsoyo Dwijo. 2020. KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM BERWIRAUSAHA. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/usaha/article/view/503/49>